

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikaitkan dengan pendapat ahli yang ada maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Gaya komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik, dengan meningkat gaya komunikasi yang diberikan oleh Kepala UPT-BPPKP terhadap PPL-Pertanian, maka kinerja PPL-Pertanian akan semakin meningkat.
2. Iklim organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini dapat diukur secara menyeluruh dari keenam dimensi iklim organisasi yang disajikan menunjukkan bahwa semakin baik iklim organisasi yang diberikan oleh kepala UPT-BPPKP terhadap PPL-Pertanian, maka kinerja PPL Pertanian meningkat.
3. Analisis gaya komunikasi dan iklim organisasi jika secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja PPL-Pertanian Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi dan iklim organisasi tinggi akan semakin meningkat dalam menghasilkan output kinerja.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya komunikasi

komunikasi kepala UPTB-BPPKP dan iklim organisasi dengan kinerja PPL-Pertanian di Kabupaten Siak”.

1.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran dari penelitian ini adalah :

1. Unsur Kepala UPT-BPPKP Kabupaten Siak hendaknya perlu mengembangkan gaya komunikasi pada level apapun yang memberikan kesempatan luas kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam menyampaikan saran, pertimbangan, dan pendapat dalam proses pengambilan keputusan maupun perumusan kebijakan dan program. Selain itu, pimpinan juga perlu memberikan kebebasan yang luas pada bawahan untuk bertindak, berinisiatif, berinovatif, dan berkreaitivitas. Kesalahan yang dilakukan oleh bawahan segera diperbaiki agar bawahan dapat meningkatkan diri dan tidak melakukan kesalahan yang sama. Dengan demikian, bawahan akan cepat dapat meningkatkan kemampuannya karena berani berinisiatif dan tidak takut salah dalam melakukan pekerjaan.
2. Kepala UPT-BPPKP di Kabupaten Siak perlu menciptakan iklim organisasi nyaman yang *familiar* sehingga PPL-Pertanian lebih bebas berinteraksi dengan menyampaikan pendapat dan kerjasama dengan anggota yang lain, lebih menciptakan lingkungan kerja yang memberikan peluang kepada PPL-Pertanian untuk menggunakan kemampuannya, konsisten dalam pemberian penghargaan, dan penempatan tugas PPL-Pertanian lebih memperhatikan kemampuan dan kepribadiannya. selanjutnya dilengkapi dengan fasilitas kerja yang baik. Kinerja PPL-Pertanian Kabupaten Siak menuntut adanya

kondisi kerja yang mendukung. Kondisi itu berupa sarana dan prasarana fisik yang memadai untuk mendukung kegiatan PPL-Pertanian. Terpenuhi sarana dan prasarana maka akan memudahkan bagi PPL-Pertanian untuk merealisasikan ide dan gagasannya untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya. Walaupun sulit realisasinya, karena terbentur oleh mahal biaya, maka perlu ditanamkan kepada PPL-Pertanian bahwa terbatasnya fasilitas kerja tidak akan menghalangi untuk bekerja dengan baik.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan serta lebih banyak menggunakan variabel dan melibatkan banyak responden dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik. Karena dipandang perlu untuk dipertimbangkan didalam mengukur kinerja PPL-Pertanian.

